

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan dunia usaha dan bisnis yang tumbuh dengan pesat di wilayah kota Gorontalo yang diikuti oleh para pelaku bisnis baik perorangan ataupun instansi yang tidak hanya memberikan tatanan pada sebuah perkantoran, pusat perbelanjaan atau retail melainkan dimana *fast court* sebagai bisnis dalam sebuah ruang kerja dan gaya hidup. Secara universal, *hang out* atau yang biasa disebut nongkrong adalah kebiasaan yang sangat menarik khususnya bagi masyarakat Gorontalo, karena tujuan utama pergi ke *fast food* yaitu menikmati makanan siap saji sambil berbincang bincang dengan teman, pasangan, keluarga maupun berbisnis.

Menikmati makanan siap saji kini bukan lagi sekadar untuk memenuhi kebutuhan primer tapi merupakan bagian dari gaya hidup, di mana *fast court* menjadi tempat berkumpul yang amat diminati oleh masyarakat Gorontalo. Gaya hidup ini sesuai dengan karakter orang Indonesia yang suka berkumpul sehingga *fast food* telah menjadi identitas tersendiri bagi kalangan tertentu, baik anak-anak, remaja maupun orang tua.

Mengingat dengan adanya keberadaan industri *fast food* lainnya yang sebelumnya sudah pernah ada di gorontalo seperti *Kentucky Fried Chicken* (KFC) dan *California Fried Chicken* (CFC), maka antusiasme masyarakat gorontalo untuk berkunjung ke sarana sejenis berupa KFC dan CFC terkesan hanya sekedar makan/minum serta berbincang bincang dengan sahabat, pasangan, dan keluarga tanpa merasa terhibur oleh beberapa fasilitas penunjang lainnya seperti *live music acoustic*, *cinema cafe*, dan *McCafe*.

Melihat kondisi di atas, maka sudah seharusnya diadakan atau dibangun sebuah McDonald's di daerah Gorontalo. McDonald's dapat dijadikan sebagai sarana *hang out* paling populer di daerah ini. McDonald's dapat dijadikan sarana untuk memenuhi kebutuhan tatanan gaya hidup pergaulan modern masyarakat gorontalo karena dapat menikmati menu makanan siap saji yang tidak hanya sekedar makan maupun minum tapi juga bersosialisasi dan berkomunikasi di antara anggota masyarakat serta menikmati hiburan yang sebelumnya tidak terdapat pada industry *fast food* serupa di gorontalo.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan bangunan *McDonald's Gorontalo* dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Bagaimana merencanakan pembangunan *McDonald's Gorontalo* yang ideal dan menarik, yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana, penentuan kebutuhan ruang dan kapasitas pengunjung, serta analogi gaya arsitektur yang akan diterapkan pada bangunan *McDonald's Gorontalo*?
- Bagaimana menciptakan karakteristik bangunan cepat saji sesuai dengan konsep dasar yang akan dirancang?

1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.3.1. Tujuan Pembahasan

- Guna merencanakan pembangunan *McDonald's Gorontalo* yang ideal dan menarik, yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana, penentuan kebutuhan ruang dan

kapasitas pengunjung, serta penerapan gaya arsitektur modern pada bangunan *McDonald's Gorontalo*

- Guna menciptakan karakteristik bangunan cepat saji sesuai dengan konsep dasar yang akan dirancang?

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai yaitu meninjau hal-hal yang spesifik dari *McDonald's Gorontalo* dalam kajian arsitektur yang akan dituangkan dalam bentuk rancangan fisik, hal tersebut adalah :

- Menentukan lokasi dan tapak yang ideal
- Membuat analisis kebutuhan ruang, besaran ruang dan pola hubungan ruang
- Penataan sirkulasi dan lingkungan yang nyaman dan ideal
- Penampilan fisik dan tata massa bangunan yang estetis
- Penataan ruang dalam yang estetis dan representatif
- Penggunaan sistem struktur dan konstruksi serta material yang sesuai
- Sistem utilitas dan perlengkapan bangunan

1.4. Batasan Objek Perancangan

- Perancangan *McDonald's Gorontalo* ini mengkaji disiplin ilmu arsitektur sebagai kajian utama dan disiplin ilmu lain sebagai pendukung.
- Mendesain sebuah tempat makan yang fokus pada *fast food*
- Produk menu *fast food* yang dihadirkan adalah *hamburger, flood mcd*, dan *bigmac/meal packaging*.

1.5. Sistematika Laporan

Adapun Sistematika pembahasan diuraikan dalam beberapa tahapan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Merupakan pendahuluan yang menyebutkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan objek perancangan, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN OBJEK RANCANGAN. Pembahasan mengenai pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan, serta hasil survey objek rancangan.

BAB III PROGRAM RANCANGAN. Menjelaskan bagaimana aspek site dan lingkungan, analisa program, serta zoning.

BAB IV PENUTUP. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan seluruh proses perencanaan dan perancangan objek.